

BAB VII

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang hubungan NLR dengan Hipertensi pada Prolanis UPTD Puskesmas Kuta Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata - rata tekanan darah sistolik subjek yaitu 138,5 mmHg dengan standar deviasi $\pm 20,6$. Rata - rata tekanan diastolik yaitu 80,95 mmHg dengan standar deviasi $\pm 10,44$. Nilai rata-rata NLR yaitu 2,71 dengan standar deviasi $\pm 1,52$.
2. Hasil uji analisis korelasi menggunakan uji *Spearman Rank*, didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara NLR dengan hipertensi sistolik ($p > 0,05$), dengan nilai $r (-0,193)$.
3. Hasil uji analisis korelasi menggunakan uji *Spearman Rank*, didapatkan terdapat hubungan signifikan antara NLR dengan hipertensi diastolik ($p < 0,05$) dengan hubungan korelasi negatif sedang dengan nilai $r (-0,505)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan Medikal Bedah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan bagi perawat di institusi pelayanan kesehatan agar tetap mengoptimalkan asuhan pelaksanaan prolanis dan pencegahan hipertensi.

2. Bagi Masyarakat dan Responden Khususnya Peserta Prolanis

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat khususnya responden peserta prolanis untuk dapat mencegah dan mengendalikan penyakit hipertensi.

3. Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usaha Bali

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam mengembangkan ilmu keperawatan serta menjadi awal penelitian-penelitian selanjutnya khususnya yang terkait hipertensi dan NLR.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan Medikal Bedah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, rujukan, dan bahan acuan tambahan bagi perawat dalam mengembangkan bidang keilmuannya dalam hal media promosi kesehatan khususnya prolanis.